



Pengaruh Inovasi dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja Organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar

Alya Maha Devi Tahta Amrina ¹, Gladys Greselda Gosal ^{2*}

Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

E-mail: amahadevi@student.ciputra.ac.id¹ gladys.gosal@ciputra.ac.id²

* Penulis Korespondensi: gladys.gosal@ciputra.ac.id*

Abstract. *In an increasingly competitive business environment, particularly within the tourism industry, an organisation's ability to innovate and design effective strategic planning has become a critical factor in sustaining and improving organisational performance. This study aims to analyse the effect of innovation and strategic planning on organisational performance at Kampung Coklat Blitar Educational Tourism. This study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaire distribution involving 53 respondents. The sampling was conducted using a saturated sampling technique (census), in which all members of the population were used as research samples. The sampling criteria consisted of senior-level active employees with a minimum of eight years of work experience and managers at Kampung Coklat Blitar Educational Tourism. Data analysis was carried out using the SPSS software. The results of the study indicate that innovation has a positive and significant effect on organisational performance with a P-value of 0.006 and a T-statistic of 2.869. Furthermore, strategic planning also has a positive and significant effect on organisational performance with a P-value of < 0.001 and a T- statistic of 5.573.*

Keywords: *Blitar Chocolate Village; Educational Tourism; Innovation; Organizational Performance; Strategic Planning.*

Abstrak. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, khususnya pada industri pariwisata, kemampuan organisasi untuk berinovasi dan menyusun perencanaan strategis yang efektif menjadi faktor penting dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 53 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria sampel meliputi karyawan aktif tingkat senior dengan masa kerja minimal delapan tahun serta manajer di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan nilai P-value sebesar 0,006 dan T-statistic sebesar 2,869. Selain itu, perencanaan strategis juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan nilai P-value < 0,001 dan T-statistic sebesar 5,573.

Kata kunci: Inovasi;Perencanaan Strategis;Kinerja Organisasi;Wisata Edukasi;Kampung Coklat Blitar.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis mengharuskan sebuah organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Organisasi modern dituntut menjadi lebih fleksibel dan inovatif agar dapat bertahan dan tumbuh di tengah lingkungan bisnis yang kompleks (Huynh *et al.*, 2024). Dengan berkembangnya teknologi dan perubahan preferensi konsumen menjadikan sebuah bisnis bukan hanya beroperasi secara efektif, akan tetapi juga mampu mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Inovasi menjadi sebagai salah satu unsur yang mampu memberikan nilai lebih bagi bisnis melalui pembaruan produk serta layanan baru yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Industri

pariwisata menjadi satu di antara sektor yang berperan strategis mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Widodo *et al.*, 2025; Toii *et al.*, 2026).

Industri pariwisata terus mengalami perkembangan, sehingga setiap organisasi yang terlibat di dalamnya dituntut untuk terus berinovasi guna menjaga relevansi dan daya saingnya (Achmad, 2023). Hal ini mengharuskan pengelola wisata melakukan pembaruan berkelanjutan, baik dari sisi produk ataupun layanan agar dapat memenuhi harapan pengunjung. Di sisi lain, dalam melakukan inovasi perlu adanya *systematic strategic planning* untuk menentukan apakah inovasi sudah sesuai sasaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh. *Systematic strategic planning* merupakan serangkaian proses yang melibatkan perumusan strategi, implementasi, hingga evaluasi guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal secara efektif (Dwikat *et al.*, 2022; Ernawati, *et al.* 2026).

Kampung Coklat merupakan salah satu destinasi wisata edukasi yang menguraikan alur pengolahan kakao dimulai dari hulu hingga hilir, terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, dan berdiri pada tahun 2014. Terdapat tiga lini bisnis utama yang dijalankan oleh Kampung Coklat yaitu, perdagangan biji kakao, produksi cokelat dan sektor pariwisata (Kampung Coklat, 2025; Afi *et al.*, 2024). Di tengah persaingan industri pariwisata yang bertambah kompetitif, inovasi menjadi aspek penting yang harus pertimbangkan untuk menjaga kinerja organisasi bagi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Dalam pengembangan destinasi wisata dibutuhkan inovasi dan perencanaan strategis untuk pengoptimalan fasilitas dan menarik calon wisatawan (Brito & Silveira, 2024; Amelia *et al.*, 2026).

Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar menjadi salah satu organisasi yang tengah menghadapi tantangan pengoptimalan inovasi dan perencanaan strategis. Konsep ide inovasi oleh pimpinan atau *owner* Kampung Coklat masih bersifat sporadis atau spontan, belum disusun dalam rencana strategis yang didokumentasikan. Hal ini menjadi catatan khusus, dengan penelitian ini ke depan inovasi Kampung Coklat perlu dibuat terstruktur melalui perencanaan strategis. Perencanaan strategis penting karena memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemindaian lingkungan secara komprehensif dan berkala, sehingga peluang pertumbuhan dapat dimanfaatkan secara optimal serta ancaman yang ada dapat diminimalkan dan tercapai peningkatan profitabilitas perusahaan (Mousa *et al.*, 2024; Asterina & Maharani, 2026). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi.

Berkaitan dengan kajian riset tentang “Pengaruh Inovasi dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja Organisasi” telah banyak penelitian terdahulu yang mengkaji topik tersebut dengan beragam pendekatan. Sebagian besar penelitian tersebut menekankan pada aspek inovasi dan kinerja organisasi, seperti yang dilakukan oleh Huynh *et al.*, (2024), membuktikan bahwa inovasi kewirausahaan yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian oleh Dwikat *et al.*, (2022), juga mengembangkan kajian pada aspek inovasi dan perencanaan strategis yang sehingga berpengaruh terhadap kinerja organisasi, pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perencanaan strategis yang sistematis dan tepat secara positif dapat memengaruhi dan meningkatkan kinerja berkelanjutan suatu perusahaan.

Meski demikian, kajian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal objek penelitian yang kebanyakan pada bisnis UKM di daerah tertentu. Di sisi lain, beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya temuan yang kurang konsisten pada objek wisata edukasi. Maka dari itu, dapat diidentifikasi adanya *research gap* berupa belum adanya penelitian empiris yang secara langsung menguji bagaimana inovasi dan perencanaan strategis berperan penting dalam mempengaruhi kinerja organisasi pada konteks wisata berbasis edukasi. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk membuktikan bahwa memang benar inovasi dalam konteks wisata edukasi menjadi hal krusial yang perlu dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik guna menguji pengaruh inovasi dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi pada bisnis Wisata Edukasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Inovasi adalah kemampuan organisasi dalam menciptakan dan mengembangkan produk, layanan, maupun proses baru yang memberikan nilai tambah. Penelitian oleh Rumanti *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kapabilitas inovasi berperan dalam mengintegrasikan sumber daya organisasi guna meningkatkan kinerja secara optimal. Huynh *et al.*, (2024) dalam penelitiannya, mendefinisikan inovasi sebagai asset tidak berwujud yang dimiliki organisasi, mengacu pada penerapan praktik manajemen, prosedur, dan layanan yang responsif terhadap adanya perubahan lingkungan bisnis.

Perencanaan strategis yaitu proses sistematis dalam implementasi, merumuskan, dan mengevaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan strategis diartikan sebagai proses sistematis, meliputi perumusan, implementasi, serta evaluasi strategi yang tetap mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal organisasi untuk menggapai tujuan

dan keunggulan kompetitif Dwikat *et al.*, (2022). Pada penelitian oleh Lestari *et al.*, (2024) dijelaskan perencanaan strategis adalah proses menentukan arah suatu organisasi serta membuat keputusan tentang alokasi sumber dayanya.

Kinerja organisasi merupakan hasil yang dicapai oleh organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari penelitian oleh Huynh *et al.*, (2024) diperoleh definisi kinerja organisasi sebagai kemampuan suatu organisasi dalam mencapai hasil yang lebih baik melalui pemanfaatan sumber daya dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis untuk mempertahankan keunggulan dalam bersaing. Penelitian oleh Muhlis, *et al.*, (2023) membahas kinerja organisasi dapat diukur dari kemampuan organisasi mewujudkan tujuan dan arah strategis yang ditetapkan .

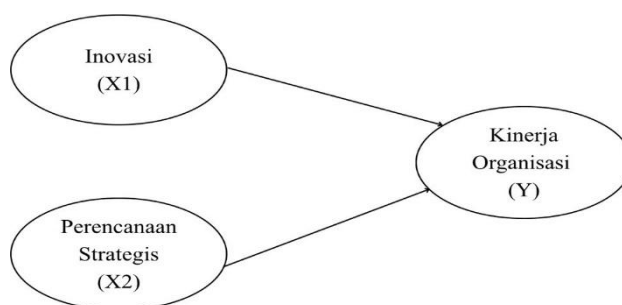
Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa inovasi meningkatkan efisiensi dan daya saing, sementara perencanaan strategis membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif. Penelitian Huynh *et al.*, (2024) membahas pengaruh inovasi terhadap kinerja organisasi pada Perusahaan di Vietnam ditemukan hasil yang positif dan signifikan. Molina-Castillo *et al.*, (2023) meneliti inovasi pada sektor perhotelan di Spanyol dan menunjukkan bahwa inovasi berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja organisasi. Penelitian Sepúlveda *et al.*, (2025) juga menegaskan bahwa kemampuan inovasi memiliki hubungan positif dengan kinerja, meskipun tidak semua strategi inovasi menghasilkan kinerja optimal.

Dwikat *et al.*, (2022) meneliti pengaruh dari perencanaan strategis dan inovasi terhadap kinerja berkelanjutan, menemukan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Mousa *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa perencanaan strategis memiliki hubungan positif dengan kinerja organisasi pada sektor manufaktur. Selanjutnya, penelitian oleh Al-Kahtani *et al.*, (2024) juga mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi. Penelitian yang disebutkan sebelumnya memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji peran antara inovasi dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat sebab-akibat (kausal), dimana inovasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan meningkatkan efisiensi operasional (Aisyah *et al.*, 2024). Perencanaan strategis juga berperan meningkatkan kinerja organisasi melalui penetapan tujuan, perumusan strategi, evaluasi yang terarah. AlQershi, (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perencanaan strategis dapat meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, maka dihasilkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi

H2: Perencanaan Strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi



Gambar 1. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel inovasi dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Inovasi (X1) dan Perencanaan Strategis (X2) sebagai variabel independen memiliki peran dalam memengaruhi Kinerja Organisasi (Y) sebagai variabel dependen. Dalam model penelitian ini, inovasi mencerminkan kemampuan organisasi dalam menciptakan pembaruan yang bernilai, sedangkan perencanaan strategis menggambarkan proses sistematis dalam menentukan arah dan tujuan organisasi. Kedua variabel ini diasumsikan berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi, diukur melalui keberlanjutan usaha, dan pertumbuhan penjualan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Skala pengukuran memakai skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 7 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan (Mumu *et al.*, 2022). Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan tingkat atas dan manajer Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar yang berjumlah 53 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu inovasi (X1) dan perencanaan strategis (X2), serta satu variabel dependen yaitu kinerja organisasi (Y). Variabel Inovasi menggunakan indikator kemampuan teknologi, proaktif dalam inovasi, pengambilan risiko, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta adaptasi teknologi (Huynh *et al.*, 2024). Indikator Variabel Perencanaan Strategis mengacu pada Dwikat *et al.*, (2022) yaitu, perumusan strategi, rencana strategis formal, analisis situasi (SWOT), penetapan tujuan strategis, pemantauan kinerja, pengembangan strategis, dan implementasi

strategi berkelanjutan. Sedangkan indikator untuk Variabel Kinerja Organisasi yakni keberlanjutan organisasi, kualitas produk dan layanan, reputasi organisasi, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan penjualan (Huynh *et al.*, 2024).

Metode analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Uji signifikansi validitas melalui perbandingan nilai *r* hitung dan nilai *r* tabel. Apabila hasil *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan bernilai positif item pernyataan dianggap valid (Mulyati *et al.*, 2024). Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 dan semakin tinggi nilai *Alpha*, maka tingkat reliabilitas data semakin baik (Mulyati *et al.*, 2024). Uji normalitas menggunakan uji visual gambar based histogram dan P-Plot (*Normal Probability Plot*), uji multikolinearitas dengan analisis regresi melalui pengamatan indikator dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji park. Untuk pengujian hipotesis, uji *t* batas signifikansinya 0,05, untuk uji *F* nilai signifikansi adalah < 0,05, dan uji koefisien korelasi untuk menunjukkan hubungan antar variabel positif atau negatif. Sedangkan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data penelitian ini dilakukan terhadap 53 karyawan aktif yang telah bekerja minimal 8 tahun di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kriteria wajib responden meliputi jenis kelamin, usia, jabatan saat ini di Kampung Coklat, dan lama kerja di Kampung Coklat. Responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (58%) dan perempuan (41,5%), didominasi dengan usia antara 20-30 tahun sebanyak (52,8%). Jabatan terbanyak adalah sebagai koordinator divisi (66%) dan lama mereka bekerja terbanyak di antara 8-10 tahun, yaitu sebesar (75,5%) atau 40 orang dari 53 jumlah responden keseluruhan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Kode Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,776	0,266	Valid
X1.2	0,865	0,266	Valid
X1.3	0,843	0,266	Valid
X1.4	0,558	0,266	Valid
X1.5	0,865	0,266	Valid
X2.1	0,901	0,266	Valid
X2.2	0,742	0,266	Valid

X2.3	0,792	0,266	Valid
X2.4	0,753	0,266	Valid
X2.5	0,786	0,266	Valid
X2.6	0,767	0,266	Valid
X2.7	0,706	0,266	Valid
Y1	0,824	0,266	Valid
Y2	0,821	0,266	Valid
Y3	0,718	0,266	Valid
Y4	0,860	0,266	Valid
Y5	0,770	0,266	Valid

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,266. Keseluruhan item pernyataan dinyatakan layak dan valid.

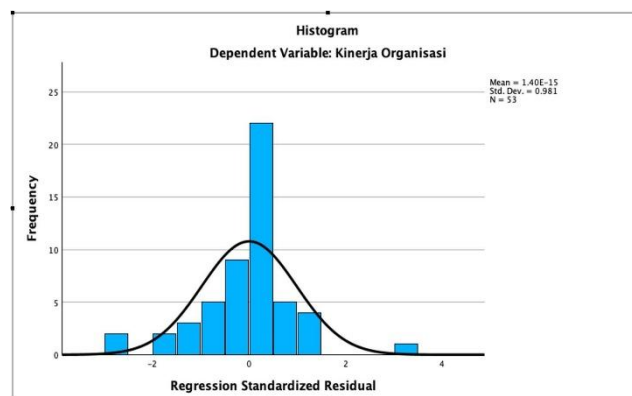
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Inovasi	0,845	0,6	Valid
Perencanaan Strategis	0,886	0,6	Valid
Kinerja Organisasi	0,855	0,6	Valid

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Hasil tabel 3 menunjukkan seluruh variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Maka seluruh instrumen dinyatakan valid.

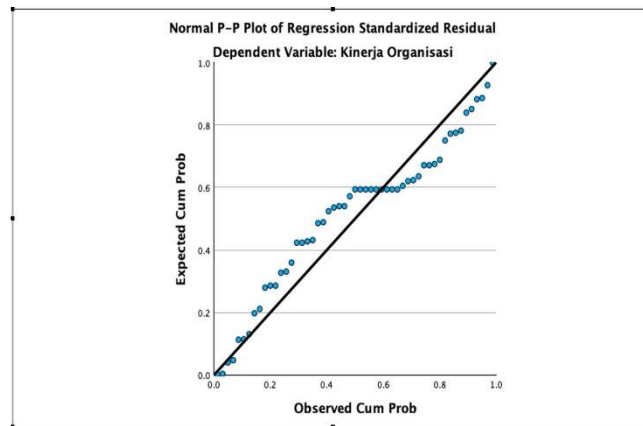
2. Uji Asumsi Klasik



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Histogram)

Sumber: Output dari SPSS, diolah peneliti (2026)

Gambar di atas menunjukkan distribusi data membentuk pola mendekati kurva lonceng simetris (*bell-shaped*). Puncak distribusi berada di sekitar nilai 0 dan sebagian besar data di tengah dengan penyebaran yang relatif seimbang ke sisi kiri dan kanan. Disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal, sehingga uji normalitas dengan menggunakan histogram memenuhi kriteria.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas (P-Plot)
Sumber: Output dari SPSS, diolah peneliti (2026)

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini berarti bahwa data residual dapat berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>
Inovasi	0,437	2,288
Perencanaan Strategis	0,437	2,288

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 1.4 dihasilkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Collinearity Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, hal ini dapat diartikan bahwa data dapat dipakai dan bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Signifikansi Uji Park
Inovasi	0,610
Perencanaan Strategis	0,113

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai kedua signifikansi variabel independen hasilnya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel Independen	t	Signifikansi
Inovasi	2,869	0,006
Perencanaan Strategis	5,573	< 0,001

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian pengaruh Inovasi dan perencanaan strategis terhadap Kinerja Organisasi nilainya lebih kecil dari 0,05. Hipotesis pertama (H1) dapat diterima dan Hipotesis kedua (H2) diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	308,262	2	154,1312	72,367	< 0,001
Residual	106,492	50	1,230		
Total	414,755	52			

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Dari tabel di atas, hasil signifikansinya $< 0,001$. Disimpulkan bahwa Inovasi dan Perencanaan Strategis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Tabel 8 Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

R	R Square
0,862	0,743

Sumber: Output dari SPSS, diolah penulis (2026)

Dari tabel 1.8 di atas, nilai R mendekati 1 menunjukkan ada hubungan kuat antara Inovasi dan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja Organisasi. Nilai R^2 berarti inovasi dan perencanaan strategis memengaruhi 74,3% Kinerja Organisasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

Pembahasan

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai t hitung sebesar 2,869, nilai signifikansi uji t sebesar 0,006 tidak melebihi batas 0,05, maka Hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwikat *et al.*, (2022), Lestari *et al.*, (2024), dan Al-Kahtani *et al.*, (2024) menemukan bahwa inovasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sehingga, temuan penelitian ini dapat memperkuat bukti empiris bahwa inovasi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

Perencanaan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Dibuktikan dari nilai *P-Values* $< 0,001$ tidak melebihi ambang batas 0,05 dan *T-Statistics* 5,573 di atas nilai r tabel 0,266, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian dari Dwikat *et al.*, (2022), Ali *et al.*, (2023), dan Mousa *et al.*, (2024) dengan hasil signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, hasil temuan pada penelitian yang lalu dapat memperkuat bukti empiris yang ada di penelitian ini bahwa perencanaan strategis menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi Kampung Coklat Blitar.

Implikasi Manajerial

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi dan perencanaan strategis yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen, khususnya terkait hubungan antara inovasi, perencanaan strategis, dan kinerja organisasi. Kampung Coklat Blitar bisa segera mengembangkan paket edukasi yang berkaitan dengan wirausaha dan dieksplorasi menjadi beberapa spesifikasi paket tentang kakao, pengolahan dan produk cokelat. Begitu juga terkait penyusunan perencanaan strategis pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar sebaiknya, dilakukan secara partisipatif. Hal ini diimplementasikan dengan menyebarkan rancangan strategi kepada karyawan tingkat atas agar setiap individu merasa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data kuantitatif yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu inovasi dan perencanaan strategis terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini membuktikan bahwa, sebuah organisasi atau perusahaan yang memperhatikan keberlanjutan inovasi dan perencanaan strategis yang baik, maka dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kedua variabel tersebut menjadi sumber daya yang mendorong agar suatu organisasi dapat lebih fokus untuk terhadap keberlanjutan bisnis ke depannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dan perencanaan strategis merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Inovasi dapat berperan dalam mendorong suatu organisasi untuk terus berkembang dengan menciptakan ide baru berupa produk maupun layanan yang mampu meningkatkan daya saing dan juga efektivitas organisasi. Di sisi lain, perencanaan strategis dapat memberikan arah yang jelas bagi organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dengan perencanaan yang baik dan terstruktur, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal dan adaptif menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Saran

Saran bagi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar diharapkan membudayakan inovasi di seluruh aspek organisasi seperti, pengembangan produk wisata yang berkelanjutan, peningkatan layanan bagi pengunjung dan inovasi dalam proses operasional. Kampung Coklat Blitar perlu memperkuat proses perencanaan strategis yang terstruktur dengan penetapan target dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi yang disusun. Mengingat perencanaan strategis memiliki pengaruh lebih dominan, Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar sebaiknya lebih memprioritaskan penyusunan jangka panjang yang adaptif dan responsif terhadap lingkungan bisnis.

Selanjutnya, saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dengan tidak hanya berfokus pada satu industri, tetapi juga mencakup industri lain yang lebih beragam. Tujuannya agar hasil penelitian dapat lebih representatif dan juga memperluas generalisasi. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian seputar variabel Inovasi dan Perencanaan Strategis.

Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dan hambatan dalam penyusunan penelitian ini yaitu, peneliti sempat mengalami beberapa kali revisi saat pengajuan validasi seperti uji normalitas sempat belum terpenuhi sehingga peneliti harus melakukan uji ulang dengan menggunakan uji visual gambar based histogram (*bell shape*) dan P-Plot (*Normal Probability Plot*). Oleh karena pergantian uji normalitas, penulis perlu melakukan penyesuaian pada uji heteroskedastisitas dengan menguji ulang menggunakan kuantitatif based dengan uji park, hal ini menyebabkan proses validasi penelitian ini sempat terhambat. Pada variabel kinerja organisasi seluruh indikator diukur melalui persepsi internal. Padahal indikator reputasi organisasi dan kepuasan pelanggan bersifat eksternal yang harusnya diukur langsung dari sudut pandang pelanggan dan publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan penilaian objektif dari pihak eksternal organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 2, Number 03).
- Agung Priyo Widodo, Y., Studi Pariwisata, P., & Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Ambarrukmo, S. (2025). *Model Edutorisme : Pengelolaan Integrasi Pendidikan dan Rekreasi Meningkatkan Data Tarik di Kawasan Wisata Tugu Pahlawan Surabaya*. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4585>

- Ali, A. A. A., AlZgool, M., Alzoraiki, M., Milhem, M., & Al-Absy, M. S. M. (2023). Moderating Effect of Strategic Planning on the Relationship between Career Path Planning and Job Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118490>
- Al-Kahtani, S. M., Senan, N. A. M., Alanazi, I. D., Badawi, M., & Almulaiki, W. A. (2024). Exploring strategic decision making as a mediator between enterprise resource planning, innovation, strategic planning, and organizational performance. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00532-8>
- AlQershi, N. (2021). Strategic thinking, strategic planning, strategic innovation and the performance of SMEs: The mediating role of human capital. *Management Science Letters*, 1003–1012. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.9.042>
- Brito, M., & Silveira, L. (2024). Blue planning—a planning model for the development of Blue Tourism in Blue Spaces. *Tourism Recreation Research*, 49(6), 1360–1380. <https://doi.org/10.1080/02508281.2023.2167909>
- Dwikat, S. Y., Arshad, D., & Mohd Shariff, M. N. (2022). The Influence of Systematic Strategic Planning and Strategic Business Innovation on the Sustainable Performance of Manufacturing SMEs: The Case of Palestine. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013388>
- Huynh, T. N., Nguyen, P. Van, Do, A. M., Dinh, P. U., & Vo, H. T. (2024). Fostering organizational performance through innovation: The roles of environmental policy instruments, organizational learning supports, and intellectual capital. *Heliyon*, 10(20). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39361>
- Juwita Nur Aisyah, M Alfi Aulia, Qurotul Ayuni, & Mualimin Mualimin. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 147–155. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392>
- Lestari, N. S., Rosman, D., & Triana, I. (2024). Analyzing the Effect of Innovation and Strategic Planning on MSME Performance, Utilizing Technology Adoption as a Moderator. *Procedia Computer Science*, 245, 500–507. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.276>
- Molina-Castillo, F.-J., Meroño-Cerdán, A.-L., Lopez-Nicolas, C., & Fernandez-Espinar, L. (2023). Innovation and Technology in Hospitality Sector: Outcome and Performance. *Businesses*, 3(1), 198–220. <https://doi.org/10.3390/businesses3010014>
- Mousa, K. M., Ali, K. A. A., & Gurler, S. (2024). Strategic Planning and Organizational Performance: An Empirical Study on the Manufacturing Sector. *Sustainability (Switzerland)*, 16(15). <https://doi.org/10.3390/su16156690>
- Mulyati, E., Rosihan Arsyad Suryaningsih, M. M., Sri Maryati, M., Kes Leni Gustina, M., Pilifus Junianto, M. S., Kiki Helencia, M., Linda Prasetyaning Widayanti, M., & Harry Mardika, N. (2024). *PENGANTAR SPSS: TEORI, IMPLEMENTASI DAN INTERPRETASI Penulis: Editor*. www.gitalextera.com
- Mumu, J., Tanujaya, B., Charitas, R., & Prahmana, I. (2022). Likert Scale in Social Sciences Research: Problems and Difficulties. *FWU Journal of Social Sciences*, 16(4), 89–101. <https://doi.org/10.51709/19951272/Winter2022/7>

- Quintero Sepúlveda, I. C., & Zúñiga Collazos, A. (2025). Innovation capabilities, innovation strategies and performance: an empirical analysis in SMEs. *Technology Analysis and Strategic Management*, 37(1), 19–34.
<https://doi.org/10.1080/09537325.2023.2280523>
- Rumanti, A. A., Rizana, A. F., Septiningrum, L., Reynaldo, R., & Isnaini, M. M. (2022). Innovation Capability and Open Innovation for Small and Medium Enterprises (SMEs) Performance: Response in Dealing with the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14105874>
- Syafi, A., Rohman Hakim, A., & Brawijaya, A. (2023). *STRATEGI INOVATIF MANAJEMEN DAN BISNIS DI ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERKINI TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN KINERJA ORGANISASI INNOVATIVE MANAGEMENT AND BUSINESS STRATEGIES IN THE DIGITAL AGE: AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EMERGING TECHNOLOGIES ON ORGANISATIONAL SUSTAINABILITY AND PERFORMANCE*.<https://ojs.unida.ac.id/Jvs>,
- Toii, I. E. W., Landjang, X. I. S., Mangopo, Y. R., Damanik, L. G. S., & Edwar, R. C. (2026). Implementasi manajemen pemasaran digital dalam rangka optimalisasi bisnis digital berbasis komunitas pada generasi muda di Kota Jayapura. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 3(2), 83–92.
<https://doi.org/10.62951/unggulan.v3i2.3261>
- Ernawati, et al. (2026). Pelatihan pembuatan logo usaha pada UMKM Maira Produksi Kota Bima. *Komunitas: Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.62951/komunitas.v3i1.362>
- Asterina, E. M., & Maharani, A. N. K. (2026). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward & Peppard: (Studi kasus: CV Prima Puspasari). *Saturnus: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1).
<https://doi.org/10.61132/saturnus.v4i1.1380>
- Afi, D. A. Y., et al. (2024). Pengaruh diversifikasi produk, daya tarik wisata dan harga tiket terhadap minat kunjung ulang wisatawan. *Tamasya: Jurnal Pariwisata Indonesia*, 1(2).
<https://doi.org/10.62383/tamasya.v1i2.38>
- Amelia, et al. (2026). Perancangan website Sissenre kang sebagai media promosi dan sistem informasi wisata alam Kabupaten Enrekang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 5(1).
<https://doi.org/10.55606/jurrie.v5i1.7990>